

TERSANGKA KASUS SUAP CPO MULAI DIPERIKSA

## Kejagung Dalam Aliran Uang Rp 60 M

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) mendalami aliran uang suap Rp 60 miliar dalam kasus dugaan suap terkait putusan lepas (ontslag) perkara korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil (CPO) di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat. Penyidik juga melakukan pemanggilan terhadap para tersangka yang tentu juga sebagai saksi.

Sebagai informasi, Kejagung menetapkan tujuh tersangka dalam kasus suap ini, yaitu WG (Wahyu Gunawan) selaku panitera muda perdata Pengadilan Negeri Jakarta Utara, MS selaku advokat, AR selaku advokat, dan MAN (Muhammad Arif Nuryanta) selaku Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta tiga hakim; DJU (Djuyanto), ASB (Agam Syarif Baharuddin), dan AM (Ali Muhtarom).

Kepala Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Harli Siregar di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Selasa (15/4) mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan sebelumnya didapatkan fakta bahwa uang

yang diberikan oleh tersangka AR selaku advokat tersangka korporasi kepada tersangka MAN selaku Wakil Ketua PN Jakarta Pusat pada saat itu, adalah sebesar Rp 60 miliar untuk memuluskan pemberian putusan ontslag. Kemudian tiga hakim yang menjadi tersangka, yaitu DJU (Djuyanto), ASB (Agam Syarif Baharuddin), dan AM (Ali Muhtarom) hanya mendapatkan uang suap total sebesar Rp 22,5 miliar.

Selain itu, tersangka WG (Wahyu Gunawan) selaku panitera muda perdata Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang bertindak sebagai perantara antara tersangka MAN dan AR, juga

mendapatkan bagian sebesar 50.000 dolar AS dari tersangka MAN. Dari fakta-fakta tersebut, diketahui bahwa terdapat selisih antara uang yang diterima tersangka MAN dari AR dengan yang diterima oleh tiga hakim dan WG.

"Oleh karena itu, penyidik terus mendalami aliran dana dari sisa Rp 60 miliar yang telah dibagikan. Soal bagaimana alirannya, apakah memang benar diterima Rp 60 miliar atau tidak? Kalau benar diterima Rp 60 miliar, ini ke mana? Tentu keterangan-keterangan dari para tersangka ini sangat dibutuhkan untuk memastikan aliran itu," beber Harli.

Penyidik pada Jaksas Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) telah memeriksa tersangka WG (Wahyu Gunawan). Tersangka WG telah diperiksa sejak sekitar pukul 10.00 WIB untuk didalami atas perannya sebagai perantara tersangka AR dan MAN. (Ant/Ful)-f

## Program Masjid Ramah Disinggahi 1,6 Juta Pemudik

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama melaporkan sebanyak 1.617.641 pemudik telah singgahi di 8.710 Masjid Ramah Pemudik yang tersebar di seluruh Indonesia selama masa mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 2025.

"Ini bukan sekadar angka, tetapi bukti bahwa masjid hadir sebagai rumah bersama di tengah mobilitas besar masyarakat. Masjid Ramah Pemudik menjadi simbol pelayanan keagamaan yang bersifat universal dan inklusif," ujar Menteri Agama Nasaruddin Umar di Jakarta, Selasa (15/4).

Program Masjid Ramah Pemudik merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2025 tentang Panduan Penyelenggaraan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri, yang mengimbau agar masjid dan musala di sepanjang jalur mudik tetap buka selama 24 jam.

Menag Nasaruddin Umar menyampaikan apresiasi kepada seluruh takmir masjid, masyarakat, dan jajaran Kemenag yang telah berperan aktif menyukseskan program ini. Menurutnya, data yang melampaui 1,5 juta kunjungan adalah cermin dari kuatnya solidaritas umat dan kinerja kolab-

oratif semua pihak.

Menag berharap semangat melayani pemudik ini tidak berhenti di masa Lebaran, tetapi bisa menjadi inspirasi untuk menghadirkan masjid yang ramah bagi semua di setiap waktu. "Kita dorong agar model pelayanan seperti ini menjadi budaya baru masjid di Indonesia," ujarnya.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Abu Rokhmad menyampaikan, tingginya jumlah pemudik yang singgahi menunjukkan partisipasi aktif masjid dalam memberikan kenyamanan bagi para musafir. "Masjid tidak hanya menjadi tempat salat, tetapi juga ruang istirahat, tempat berbagi makanan, bahkan tempat menenangkan diri di tengah perjalanan panjang. Ini adalah bentuk nyata pelayanan keagamaan yang kontekstual," ujar Abu Rokhmad.

Berdasarkan data Kemenag, Provinsi Jawa Barat mencatat jumlah pemudik singgahi terbanyak, yakni 321.439 orang di 1.002 masjid. Urutan berikutnya Provinsi Aceh (198.701 pemudik), Jawa Tengah (151.599), dan DI Yogyakarta (87.654).

(Ant/San)-d

## SIDANG TIGA HAKIM NONAKTIF PN SURABAYA JPU Belum Siap, Tuntutan Ditunda

JAKARTA (KR) - Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta yang menyidangkan perkara tiga hakim nonaktif Pengadilan Negeri (PN) Surabaya pemberi vonis bebas terpidana Ronald Tannur menunda sidang tuntutan. Hal ini dilakukan atas permintaan jaksa penuntut umum (JPU) yang belum siap untuk membacakan tuntutan.

"Seiring dengan permintaan jaksa penuntut umum (JPU) yang belum siap untuk membacakan tuntutan, maka sidang ditunda hari Selasa depan, tanggal 22 Mei 2025," kata Ketua Majelis Hakim Teguh Santoso dalam sidang di Pengadilan Tipikor Jakarta, Selasa (15/4).

Dalam sidang perkara ini ketiga hakim nonaktif PN Surabaya yang menjadi terdakwa adalah Erintuah Damanik, Mangapul, dan Heru Hanindyo. Ketua majelis hakim dalam sidang meminta agar tidak ada lagi penundaan sidang karena ketidaksiapan JPU maupun pe-

nasihat hukum.

Disampaikan demikian alasannya karena Selasa (15/4) merupakan hari terakhir untuk perpanjangan penahanan. Untuk itu, ketua majelis hakim mengingatkan bahwa proses pengadilan hanya memiliki waktu satu bulan ke depan.

Menyadari hal itu, jelasnya, nanti setelah pembacaan tuntutan, para terdakwa maupun penasihat hukum terdakwa memiliki kesempatan untuk menyampaikan nota pembelaan (pleidoi) pada Selasa (29/4). Kemudian, pada Jumat (2/5), JPU memiliki kesempatan untuk membacakan tanggapan terhadap pleidoi (replik) dan pada Senin (5/5).

Demikian juga, lanjut ketua majelis hakim, terdakwa maupun penasihat hukumnya memiliki kesempatan untuk menyampaikan tanggapan terhadap replik (duplik). "Setelah itu, majelis hakim akan membacakan putusan pada hari Kamis, 8 Mei 2025. Jadi, siap tidak siap, harus siap," tegas ketua majelis hakim. (Ful)-f

## April, Potensi Hujan Lebat dan Cuaca Ekstrem Masih Tinggi

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai potensi hujan lebat dan cuaca ekstrem yang masih tinggi di sejumlah wilayah Indonesia sepanjang bulan April 2025 ini.

Direktur Meteorologi Publik BMKG Andri Ramdhani dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (15/4) mengatakan, periode tersebut masih berada dalam rentang musim siklon tropis di belahan Selatan yang berlangsung dari November hingga April ini.

Secara klimatologis, kondisi itu turut berkontribusi terhadap peningkatan curah hujan, terutama di wilayah Timur dan Selatan Indonesia. "Jadi selama sepekan ke depan, wilayah Indonesia berpotensi dipengaruhi oleh aktivitas Madden Julian Oscillation (MJO) yang diprediksi aktif di

Samudera Hindia Barat Sumatera, Papua Selatan, dan Laut Arafura bagian Selatan," kata Andri.

Ia menjelaskan, kombinasi MJO dengan gelombang Atmosfer lainnya seperti gelombang Kelvin, gelombang Rossby Ekuator, dan gelombang Low Frequency diprediksi mempengaruhi sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah hingga Timur. Kombinasi fenomena tersebut meningkatkan aktivitas konvektif dan pembentukan pola sirkulasi siklonik. BMKG juga memantau pertumbuhan dua bibit siklon tropis, yakni 96S dan 97S.

Ia menjelaskan, bibit siklon tropis 96S diperkirakan mengalami penguatan dalam 48 hingga 72 jam ke depan dengan kecepatan angin lebih dari 35 knot dan pergerakan ke arah Barat hingga Barat Daya menjauhi wilayah Indonesia. "Potensinya untuk berkem-

bang menjadi siklon tropis dalam 24 jam ke depan berada pada kategori sedang hingga tinggi," kata Andri.

Ia menambahkan, bibit siklon tropis 97S terpantau stasioner di sekitar Laut Arafura dengan potensi perkembangan menjadi siklon tropis dalam 24 hingga 72 jam ke depan masih berada dalam kategori rendah. Selain bibit siklon, sirkulasi siklonik juga terpantau oleh BMKG sedang berada di Perairan Selatan Banten, Laut Natuna, dan Papua Selatan bagian Selatan.

Kondisi tersebut, katanya, mampu membentuk daerah perlambatan kecepatan angin yang memanjang dari Samudera Hindia Barat Banten hingga Barat Lampung serta di Laut Cina Selatan, sekaligus membentuk daerah pertemuan angin dari Samudera Hindia hingga Laut Jawa bagian Barat.

(Ant/San)-d



**BPR PROFIDANA**  
PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA

## LAPORAN PUBLIKASI

PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

### NERACA

ASET	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	290.735	322.189
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	26.923.709	22.440.489
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.457	2.445
<b>Jumlah</b>	<b>26.919.252</b>	<b>22.445.844</b>
<b>Kredit yang Diberikan</b>		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	793.481	410.854
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	71.792.489	68.907.488
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.218.737	1.003.491
<b>Penyerahan Modal</b>		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>71.347.233</b>	<b>68.515.044</b>
Agunan yang Diambil Alih	418.812	542.887
<b>Properti Terbengkalai</b>		
<b>Aset Tetap dan Inventaris</b>		
a. Tanah dan Bangunan	3.099.585	3.099.585
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-226.728	-196.158
c. Inventaris	1.922.877	1.910.789
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.990.433	-1.611.265
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	197.125	173.499
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-193.939	-173.499
<b>Aset Lainnya</b>	1.459.844	1.356.483
<b>Total Aset</b>	<b>103.654.163</b>	<b>96.409.026</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Segera</b>	482.838	177.115
<b>Simpangan</b>		
a. Tabungan	19.670.936	16.402.641
b. Deposito	59.867.520	61.522.940
Simpangan dari Bank Lain	5.870.282	1.984.412
Pinjaman yang Diterima	2.000.000	1.875.000
Dana Seloran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.797.598	1.228.045
<b>Total Liabilitas</b>	<b>87.689.174</b>	<b>83.192.193</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Modal Dasar</b>	12.000.000	12.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.400.900	5.400.400
<b>Tambahan Modal Disetor</b>		
a. Agio	58.550	58.550
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Seloran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
<b>Ekuitas Lain</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
<b>Cadangan</b>		
a. Umum	3.942.741	3.559.054
b. Tujuan	0	0
<b>Labo (Rugi)</b>		
a. Tahun-tahun Lalu	824.689	1.370.609
b. Tahun Berjalan	1.519.909	1.629.020
<b>Total Ekuitas</b>	<b>13.944.989</b>	<b>13.216.833</b>

### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>Surat Berharga</b>						
Penempatan pada bank lain	26.923.709					26.923.709
<b>Kredit yang diberikan</b>						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	800.024	0	0	0	0	800.024
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	50.749.714	14.133.838	1.456.420	220.479	5.948.570	72.529.273
<b>Penyerahan Modal</b>						
Jumlah Aset Produktif	78.493.501	14.133.838	1.456.420	220.479	5.948.570	100.253.008
<b>Rasio - rasio (%)</b>						
a. KPMM				33,77		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				104,03		
c. NPL (neto)				9,14		
d. NPL (gross)				10,40		
e. ROA				1,92		
f. BOPO				87,26		
g. NIM				8,95		
h. LDR				92,19		
i. Cash Ratio				19,16		

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
<b>DIREKSI</b>	1. Ny. Ed Sulistioni, SH (51,30%)	Ya	1. Ny. Ed Sulistioni, SH
1. Dwi Harti Laksana, S.E., M.M.	2. Drs. St. Sudomo, MM (15,09%)	Tidak	
2. Wahyu Susilo Listya Ari, S.E., M.H.	3. Sudarmadji HS (13,50%)	Tidak	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	4. Endang Wuryati (9,49%)	Tidak	
1. Drs. St. Sudomo, MM	5. Dra. Mi Sri Murniali, MHum	Tidak	
2. Sapto Dewo, SE, MSI	6. Dewi Wahyuningsih (2,85%)	Tidak	
	7. Sapto Dewo (2,00%)	Tidak	
	8. Agus Yulianto, S.E. (1,45%)	Tidak	
	9. Yusa Cahya Permana (0,98%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP Hadiono dan Rekan  
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Hadiono

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUP5 atau diaudit oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi

Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SE.OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SE.OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.

- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Pertimbangan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak

posisi laporan bulan Desember 2023.

Banisi, 07 April 2025




Dwi Harti Laksana, S.E., M.M.  
Direktur Utama

Wahyu Susilo Listya Ari, S.E., M.H.  
Direktur

### LABA RUGI

POS	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2024	Des 2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>Pendapatan Bunga</b>		
a. Bunga Kontraktual	12.813.848	11.720.358
b. Provisi Kredit	1.060.591	880.783
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>13.874.439</b>	<b>12.601.141</b>
<b>Pendapatan Lainnya</b>	<b>770.295</b>	<b>697.970</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>14.644.734</b>	<b>13.299.111</b>
<b>Beban Bunga</b>		
a. Beban Bunga Kontraktual	4.375.353	3.891.710
b. Biaya Transaksi	0	0
<b>Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	0	0
<b>Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	632.742	393.035
<b>Beban Pemasaran</b>	334.597	366.514
<b>Beban Penilaian dan Pengembangan</b>	0	0
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	7.356.863	6.588.115
<b>Beban Lainnya</b>	55.910	66.287
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>12.755.485</b>	<b>11.305.663</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>1.889.249</b>	<b>1.993.448</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	31.484	42.361
<b>Beban Non Operasional</b>	0	0
<b>Kerugian Penjualan/Kehilangan</b>	0	0
<b>Lainnya</b>	44.846	39.480
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(13.340)</b>	<b>2.881</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.875.909</b>	<b>1.996.329</b>
<b>TAKSRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>354.000</b>	<b>347.309</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUAHAN</b>		
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.519.909</b>	<b>1.629.020</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### KOMITMEN KONTIJENSI

TAGIHAN KOMITMEN	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2024	Des 2023
<b>AGIHAN KOMITMEN</b>	500.000	425.000
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	500.000	425.000
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	7.193	12.902
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	7.193	12.902
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen lainnya	0	0
<b>TAGIHAN KONTIJENSI</b>	4.228.870	3.430.465
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.587.577	2.144.942
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.641.293	1.285.503
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KONTIJENSI</b>	0	0
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>	0	0



**BPR PROFIDANA**  
PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA

Benzin dan Diawasi oleh OJK



